

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 41 perusahaan sektor *property, real estate and building construction* pada tahun 2013-2015, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. *Financial Stability*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial stability* dengan proksi perubahan aset tidak mempengaruhi kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan apabila manajer melakukan manipulasi jumlah aset dapat memperparah kondisi perusahaan dimasa yang akan datang.

##### 2. *External Pressure*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *external pressure* dengan proksi *leverage* tidak mempengaruhi kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan manajemen tidak mendapatkan tekanan dari pihak luar karena perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar hutang-hutangnya.

##### 3. *Financial Target*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial target* dengan proksi ROA berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pencapaian ROA yang tinggi ditahun sebelumnya menjadikan dasar bagi pencapaian ROA untuk tahun selanjutnya. Hal ini mengakibatkan apabila manajemen tidak

berhasil mencapai ROA lebih tinggi ditahun selanjutnya, maka ada kecenderungan manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan.

#### 4. *Nature of Industry*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *nature of industry* yang diukur dengan proksi rasio perputaran persediaan (INV) berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan persediaan yang terlalu banyak disimpan, mengakibatkan tertimbunnya sejumlah dana yang seharusnya bisa digunakan untuk membiayai kegiatan operasi.

#### 5. *Ineffective Monitoring*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ineffective monitoring* yang diukur dengan proksi rasio jumlah dewan komisaris independen (BDOUT) berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pengawasan yang lemah memungkinkan manajer atau karyawan untuk berbuat kecurangan. Dengan lemahnya pengawasan internal perusahaan, manajer atau karyawan akan memanfaatkannya untuk berbuat kecurangan.

#### 6. *Rationalization*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *rationalization* yang diukur dengan proksi opini audit (AUDREPORT) berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pemilihan tahun sampel adalah 2013 – 2015, dimana penerapan *International Standard on Auditing* mulai diterapkan pada 1 Januari 2013. Hal ini membuat opini audit yang sudah menerapkan

ISA yang mengandung desakan lebih besar bagi auditor untuk menemukan kecurigaan.

## 5.2. Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Obyek penelitian yang dipilih hanya menggunakan sektor *property, real estate and building construction*, sehingga hasil penelitian hanya untuk sektor tersebut saja.
2. Pada pemilihan proksi untuk pengukuran yang tidak signifikan masih belum tepat, seperti proksi pengukuran *financial stability* dan *external pressure*.

## 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Pemilihan sampel penelitian dapat menggunakan sektor yang lain, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan antar sektor.
2. Pemilihan proksi untuk pengukuran dapat menggunakan proksi yang lain agar berbeda dan hasilnya dapat dibandingkan antar proksi. Pemilihan proksi untuk pengukuran yang tidak signifikan seperti proksi pengukuran *financial stability* dan *external pressure* dapat menggunakan proksi yang lain. Contoh proksi lain yang dapat digunakan untuk *financial stability* yaitu *gross profit margin, sales*

*change*, CATA, SALAR, SALTA dan INVSAL. Sedangkan contoh proksi lain yang dapat digunakan untuk *external pressure* yaitu *FINANCE* dan *FRECC*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. S., Albrecht C. O., Albrecht, C. C., dan Zimbelman, C., 2012, *Fraud Examination 4<sup>th</sup> edition*, Mason, USA: South-Western Cengage Learning.
- Alexander, H. B., 2014, Sengketa Properti Peringkat Tiga Tertinggi, (<http://properti.kompas.com/index.php/read/2014/01/30/1447018/Sengketa.Proprieti.Peringkat.Tiga.Tertinggi>, diunduh pada 3 Oktober 2016).
- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), 2002, Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit, *Statement on Auditing Standards No. 99*, New York, NY: AICPA.
- Ananggadipa, S, 2012, Studi Empiris Pada Penggunaan Aplikasi Pajak: Integrasi Theory of Planned Behaviour dan Technology Acceptance Model, *Journal of Business Research* 58: hal. 553–. 558.
- Annisya, M., Lindrianasari., Asmaranti, Y., 2016, Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Vol. 23, No. 01, ISSN: 1412-3126, Maret: 72-89.
- Ardiyani, S., dan Utaminingsih, N. S., 2015, Analisis Determinan Financial Statement Melalui Pendekatan Fraud Triangle, *Accounting Analysis Journal Universitas Negeri Semarang*, ISSN: 2252-6765

Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., Jusuf, A. A., 2011, *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jakarta: Salemba Empat.

Association of Certified Fraud Examiners, 2016, Report To The Nations On Occupational Fraud And Abuse, (<http://www.acfe.com/rtn2016.aspx>, diunduh 15 September 2016).

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), Peraturan No. 1 Tahun 2007 Tentang Standar Pemeriksaan Keuangan

Bank Indonesia., 2013, Perkembangan Ekonomi Keuangan Dan Kerja Sama Internasional Triwulan II – 2013, Jakarta

Chariri dan Ghozali, A., 2007, *Teori Akuntansi*, Yogyakarta: Andi.

Ghozali, I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hafiyyan, 2015, YLKI: Pengaduan Kasus Hunian Vertikal Terus Meningkat, (<http://properti.bisnis.com/read/20150408/49/420709/ylki-pengaduan-kasus-hunian-vertikal-terus-meningkat>, diunduh pada 3 Oktober 2016).

Hanifa, S. I., dan Laksito, H., 2015, Pengaruh Fraud Indicators Terhadap Fraudulent Financial Statement Studi Empiris Pada Perusahaan yang Listed di BEI Tahun 2008-2013), *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 04, No. 04, Hal. 1-5

- Harrison, W. T., Horngren, J. C. T., Thomas, C. W., dan Suwardy, T., 2012, *Akuntansi Keuangan Edisi 8 Jilid 1*, Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia., 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Edisi 2009, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Kassem, R., dan Higson A., 2012, The New Fraud Triangle Model, *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS)* 3 (3): 191-195 Scholarlink Research Institute Journals, 2012, ISSN: 2141-7024
- Kasmir., 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kieso, D. E., Weygant, J. J., dan Warfield, T. D., 2011, *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*, United States of America: Wiley.
- Kuncoro, M., 2003, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga
- Lamak, F., 2015, Ini Dia 17 Kasus yang Diadukan Konsumen Properti ke YLKI, (<https://artikel.rumah123.com/ini-dia-17-kasus-yang-diadukan-konsumen-properti-ke-ylki-18171> diunduh pada 3 Oktober 2016).
- Masrurun, I., dan Yanto, H., 2015, Determinan Perilaku Investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham *Accounting Analysis Journal Univesitas Negeri Semarang*, ISSN: 2252-6765
- Nadia, 2013, Standar Audit Internasional (ISA) untuk Indonesia, (<http://feb.ugm.ac.id/id/berita/611-standar-audit->

internasional-isa-untuk-indonesia.html, diunduh pada 25 Januari 2017)

Norbarani, L., dan Rahardjo, S. N., 2011, Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis *Fraud Triangle* yang Diadopsi dalam SAS No. 99

Pardosi, R. W., 2015, Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia dengan Menggunakan Fraud Score Model (Tahun 2010-2013)

Priantara, D., 2013, *Fraud Auditing and Investigation*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Rahmah, 2011, Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Perceived Behavioral Control Terhadap Intensi Membeli Buku Referensi Kuliah Ilegal Pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, *Skripsi Sarjana*, Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Rini, V. Y., dan Achmad, T., 2012, Analisis Prediksi Potensi Risiko Fraudulent Financial Statement Melalui Fraud Score, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 01, No. 01.

Rudiyanto., 2012, *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Jakarta: Erlangga.

Scott, W. R., 2003, *Financial Accounting Theory*, 2<sup>nd</sup> edition, Canada: Prentice Hall.

- Sihombing, K. S., dan Rahardjo, S. N., 2014, Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 03, No. 02. ISSN (Online): 2337-3806.
- Skousen, C. J., K. R. Smith, dan C. J. Wright., 2008, *Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99*, Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economics, Vol. 13, h. 53-81.
- Sugiyono., 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta
- Tuanakotta, T. M., 2010, *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*, Jakarta: Salemba Empat.
- Tunggal, A. W., 2008, *Audit Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wardhani, R., 2012, Faktor-faktor Penyebab dan Konsekuensi dari Kecurangan Pelaporan Keuangan (*Fraud*): Suatu Tinjauan Teoritis
- Widarty., 2015, Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13, No. 02, Juni: 229-244
- Zakarija, Achmat. 2010. *Theory of Planned Behavior*, Masihkah Relevan?. (<http://zakarija.staff.umm.ac.id>, diunduh pada tanggal 13 Oktober 2016)

<http://konsumenproperti.com/sengketa/72-sengketa/746-pengaduan-konsumen-properti-di-ylki-terbesar-ketiga>, diunduh pada 3 Oktober 2016